

## PENGARUH MEDIA RODA PUTAR BANGUN DATAR TERHADAP LITERASI NUMERIK PESERTA DIDIK KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBOR 01

Yulia Pradita Cahyani<sup>1\*</sup>, Nurrati Kurni Sari<sup>2</sup>, Meidawati Suswandari<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

\* Email: [yuliac159@gmail.com](mailto:yuliac159@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan media roda putar terhadap literasi numerik pada materi bangun datar kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Jombor 01 Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa tes yang dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta uji prasyarat data berupa (uji keseimbangan, uji normalitas dan uji homogenitas) Serta uji t-test untuk pengambilan keputusan atau hipotesis. Sampel berjumlah 20 peserta didik yang dibagi menjadi 2 kelompok terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media roda putar bangun datar secara signifikan menghasilkan penilaian literasi numerik yang lebih tinggi. Hasil perhitungan didapatkan nilai  $t_{hitung}$  7,862 pada taraf signifikan 5% dengan nilai  $t_{tabel}$  2,024 dan  $t_{hitung}$  sebesar 7,862 maka lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , dari perhitungan tersebut diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, hipotesis alternative diterima dan hipotesis nol ditolak. Artinya ada perbedaan antara kelas eksperimen dengan menggunakan media roda putar dan kelas control dengan menggunakan media lama.

**Kata kunci:** Media Roda Putar, Bangun Datar, Literasi Numerik.

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of using rotating wheel media on numerical literacy in flat geometry material for grade IV at Jombor 01 Elementary School in the 2023/2024 Academic Year. The method used in this study is a quantitative method. This study uses data collection techniques in the form of tests that carry out validity tests and reliability tests, as well as data prerequisite tests in the form of (balance tests, normality tests, homogeneity tests), and t-tests for decision-making or hypotheses. The sample consisted of 20 students who were divided into 2 groups: an experimental group and a control group. The results of this study prove that learning carried out by utilizing rotating wheel media for flat geometry significantly results in higher numerical literacy assessments. The calculation results obtained a  $t_{count}$  value of 7.862 at a significance level of 5% with a  $t_{table}$  value of 2.024 and a  $t_{count}$  of 7.862, which is greater than the  $t_{table}$ . From these calculations, it was obtained that  $t_{count} > t_{table}$ , so the alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected. This means that there is a difference between the experimental class using the rotating wheel media and the control class using the old media.

**Keywords:** Rotating Wheel Media, Flat Buildings, Numerical Literacy.

### PENDAHULUAN

Indonesia melalui program pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016 mewacanakan Gerakan Literasi Nasional (GLN). GLN merupakan implementasi dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. GLN yang telah dicanangkan pemerintah, dilaksanakan pendidikan melalui sekolah yang disebut dengan

Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mewujudkan organisasi pembelajar yang literat dan menumbuhkan budi pekerti bagi warga sekolah melalui berbagai aktivitas meliputi kegiatan membaca buku non pembelajaran selama 15 menit (Perdana & Suswandari, 2021). Salah satu gerakan literasi di sekolah adalah dalam bentuk berhitung. Berhitung adalah

pengetahuan dan kemampuan menggunakan berbagai angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar.

Kemampuan literasi secara umum dan literasi numerasi secara khusus tidak saja berdampak bagi individu, tetapi juga terhadap masyarakat serta bangsa dan negara. Kemampuan literasi memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan bagi individu atau masyarakat. Dengan memiliki populasi yang dapat mengaplikasikan pemahaman matematika di dalam konteks ekonomi, teknik, sains, sosial, dan bidang lainnya, daya saing ketenagakerjaan dan kesejahteraan ekonomi akan meningkat.

Matematika merupakan ilmu dasar universal yang diperlukan dalam berbagai bidang kehidupan seperti mengukur, menimbang, dan menghitung. Tujuan pembelajaran matematika di kelas dasar adalah untuk memperkaya pengetahuan siswa, yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Dalam hal ini kemampuan memecahkan masalah berkaitan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar matematika seringkali menjadi kutukan bagi sebagian siswa, matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk mereka pahami dan pelajari (Larasati et al., 2023).

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Jombor 01, guru belum menggunakan media secara maksimal. Pada pembelajaran matematika, materi hanya disampaikan dengan ceramah dan menggunakan media gambar yang sudah tertera di dalam buku siswa, sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran matematika tersebut. Media yang selama ini digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya materi bangun datar muatan matematika adalah media gambar dan pembelajaran konvensional saja yang sudah tertera di dalam buku siswa tersebut.

Pemilihan media belajar yang tidak tepat menjadikan siswa merasa bosan, bahkan mengantuk dalam belajar. Oleh karena itu, pelajaran matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan dan monoton, bahkan tidak mengherankan jika siswa takut untuk belajar matematika. Untuk

menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, seringkali guru kesulitan dalam menyediakan materi pembelajaran. Selain itu, ketika memaparkan materi pembelajaran yang disajikan secara spesifik, guru matematika masih mengacu pada kesenjangan dan keterbatasan (Falufi, 2023). Agar manfaat pembelajaran bangun datar dapat maksimal, guru kini dapat menggunakan alat peraga atau biasa disebut media pembelajaran. Peran media sangat diperlukan untuk membantu guru menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran tercapai atau pengetahuan dasar materi bangun datar tercapai pada tingkatnya (Ummah, 2022).

Inovasi yang dapat dilakukan guru ini sekaligus meningkatkan semangat belajar siswa, tentunya berkaitan dengan literasi numerasi siswa. Literasi Numerasi inilah yang penulis kaji sebagai bukti bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan permainan Roda Putar dapat berdampak bagi literasi numerasi matematika peserta didik. Harapan dari adanya inovasi baru dalam pembelajaran yaitu meningkatnya literasi numerik peserta didik salah satunya dengan media roda putar

Harapan dari adanya inovasi baru dalam pembelajaran yaitu meningkatnya literasi numerik peserta didik salah satunya dengan media roda putar yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan pendapat (Isjayanti et al., 2023). Kelebihan Media Roda Putar adalah siswa menjadi lebih aktif, media roda putar termasuk media yang praktis (dapat dibawa kemana saja). Sedangkan kelemahan media roda putar yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memainkan media roda putar tersebut karena bermainnya harus urut satu persatu.

Media roda putar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa (Isjayanti et al., 2023). Sehingga berdasarkan paparan di atas maka dengan penerapan media roda putar dalam penelitian ini akan memberikan dampak positif terhadap literasi numerasi siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana penelitian ini bersifat teratur, terorganisir, serta hasil dari penelitian diungkapkan dalam bentuk angka-angka.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa tes yang dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta uji prasyarat data berupa (uji keseimbangan, uji normalitas dan uji homogenitas) Serta uji t-test untuk pengambilan keputusan atau hipotesis. Sampel berjumlah 20 peserta didik yang dibagi menjadi 2 kelompok terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di SDN Jombor 01.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi di kelas eksperimen dan kelas control sehingga dapat melihat kondisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di kelas eksperimen dengan menggunakan media roda putar peserta didik lebih aktif dan memperhatikan saat pembelajaran, sesekali peserta didik juga bertanya dan berani menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru. Peserta didik terlihat ceria, focus, dan sebagian besar aktif dalam berkelompok atau berdiskusi.

Di sisi lain pembelajaran di kelas control dengan menggunakan media lama peserta memperhatikan namun kurang focus mereka sibuk dengan dunianya sendiri seperti berbisik-bisik dengan teman sebangku atau mencoret-coret buku. Literasi numerik penting untuk mengetahui dan menggunakan dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian ini, seseorang yang memiliki kemampuan literasi numerik yang baik memiliki kepekaan konsep-konsep numeriknya mana yang relevan dengan fenomena atau masalah yang sedang dihadapinya. Maka dari itu inovasi seperti media roda putar sangat diharapkan dapat meningkatkan literasi numerik peserta didik. Kurangnya fokus peserta didik sehingga jika

diberi pertanyaan oleh guru mereka kurang bisa menangkap apa yang guru maksud sehingga harus mengulang pertanyaan.

**Tabel 1.** Uji Keseimbangan

Taraf Nyata	Sig. 2 tailed	Keputusan Uji	Keterangan
0,05	0,766	Ho diterima	Tidak terdapat perbedaan

Melalui uji validitas dari bantuan Kepala Sekolah SD Negeri Jombor 01 untuk menelaah instrument diperoleh hasil bahwa format semua pernyataan sesuai dengan indicator dan dinyatakan valid. Hasil uji reabilitas diperoleh nilai Cronbach alpha 0,866 dan 0,851 sehingga dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji keseimbangan yaitu digunakannya nilai matematika diperoleh nilai sig 2 tailed sebesar  $0,766 > 0,05$  maka kemampuan antara kedua kelompok tidak berbeda.

**Tabel 2.** Uji Normalitas

Taraf Nyata	Sig. 2 tailed	Keputusan Uji	Keterangan
0,05	0,200	Ho diterima	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas mempunyai nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,200 maka dapat ditarik kesimpulan data tersebut dikatakan normal.

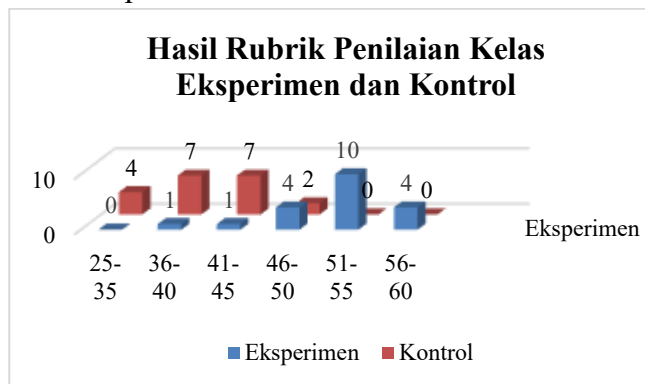
**Tabel 3.** Uji Homogenitas

Taraf Nyata	Sig. 2 tailed	Keputusan Uji	Keterangan
0,05	0,891	Ho diterima	Homogen

Melihat dari hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai sig pada based on mean sebesar 0,891 atau  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data mempunyai variasi yang sama atau homogen.

Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 7,862 yang lebih besar dari nilai t tabel 2,024 maka artinya terdapat pengaruh media roda putar

bangun datar terhadap literasi numerik peserta didik. Berikut gambar histogram yang menampilkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.



**Gambar 1.** Rubrik Penilaian Eksperimen Kontrol.

Merujuk dari uraian di atas, terdapat perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen dan kelas control dilihat dari hasil penilaian literasi numerik peserta didik yang menggunakan media roda putar bangun datar dan peserta didik yang menggunakan media lama. Dilihat dari rata-rata marginal hasil penilaian literasi numerik peserta didik menggunakan media roda putar bangun datar lebih tinggi dari hasil penilaian peserta didik menggunakan media lama.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai  $df = 38$  pada taraf signifikan 5% dengan nilai  $t_{tabel} = 2,024$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $7,862$  maka lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , dari perhitungan tersebut

diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, hipotesis alternative diterima dan hipotesis nol ditolak. Artinya ada perbedaan antara kelas eksperimen dengan menggunakan media roda putar dan kelas control dengan menggunakan media lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Falufi, N. S. (2023). Pengaruh media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas iv sd negeri 66 rejang lebong.
- Khoerul Ummah. (2022). Pengembangan Media Permainan Roda Balap Matematika. 8.5.2017, 2003–2005.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Larasati, B. K., Puspitasari, M. R., Wajihan, U., & Sari, N. K. (2023). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Media Papan Garis Bilangan Siswa Kelas Vi Sdn Laban 01. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(1), 93–98. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1372>
- Dwi Isjayanti, M., Aditia Ismaya, E., & Khamdun. (2023). Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Tgt Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas Iv Sd N Pati Wetan 03. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1612–1620. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.887>